

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**PERIODE 18 JULI – 18 SEPTEMBER 2016**  
**LOKASI SMP NEGERI 1 TURI**  
**TURI, DONOKERTO, TURI, SLEMAN, YOGYAKARTA**



**Disusun oleh :**

**GALUH JOTA KARANA PERTIWI**

**13209241019**

**PENDIDIKAN SENI TARI**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan ( DPL ) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

**Nama : Galuh Jota Karana Pertiwi**  
**NIM : 13209241019**  
**Prodi : Pendidikan Seni Tari**  
**Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni ( FBS )**

Telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Turi mulai tanggal 18 Juli – 17 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta , 17 September 2016	
<b>Dosen Pembimbing Lapangan</b>	<b>Guru Pembimbing</b>
<b>Dra. Trie Wahyuni, M.Pd</b> <b>NIP. 19600925 198609 2 001</b>	<b>Siti Widayati</b> <b>NIP. 19571014 198102 2 001</b>
<b>Mengetahui,</b>	
<b>Kepala SMP Negeri 1 Turi</b>	<b>Koordinator PPL SMP N 1 Turi</b>
<b>Woro Hartani, S.Pd.</b> <b>NIP. 19600604 198112 2 008</b>	<b>Dr. Insih Wilujeng, M.Pd.</b> <b>NIP. 19671202 199303 2 001</b>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penyusun laporan kegiatan PPL / Magang III di SMP Negeri 1 Turi dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah PPL, dimana bukti tertulis tentang pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 1 Turi.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun spiritual bagi penyusun laporan ini, terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Pimpinan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Tim LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Woro Hartani, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Turi.
5. Ibu Dr. Insih Wilujeng, M.Pd. selaku koordinator pembimbing PPL UNY 2016 SMP Negeri 1 Turi.
6. Ibu Dra. Trie Wahyuni, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY Seni Tari yang telah memberikan arahan kepada kami sehingga dapat tersukseskannya program PPL.
7. Ibu Siti Widayati, selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk dalam pelaksanaan praktik mengajar.
8. Seluruh Guru dan Staff Karyawan SMP Negeri 1 Turi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan informasi serta bantuan dalam pelaksanaan PPL.
9. Kepada rekan PPL Pendidikan Seni Tari -SMP Negeri 1 Turi, Renistiara Medilianasari, yang telah bersedia bekerja sama dan membantu selama kegiatan PPL.
10. Kepada teman-teman kelompok PPL UNY 2016-SMP Negeri 1 Turi yang telah membantu selama kegiatan PPL.

11. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program PPL ini baik secara langsung maupun tidak langsung hingga tersusunnya laporan ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Saya sebagai penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dikemudian hari.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya. Terima Kasih.

Yogyakarta, 17 September 2016

Penyusun,

Galuh Jota Karana Pertiwi

NIM. 13209241019

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .....	2
BAB III PENUTUP .....	3
DAFTAR PUSTAKA .....	4
LAMPIRAN .....	5

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
2. Lembar Observasi Pembelajaran
3. Matriks Program Kerja PPL UNY Seni Tari di SMP Negeri 1 Turi
4. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2016 / 2017 SMP Negeri 1 Turi
5. Silabus kelas IX
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) kelas IX
7. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 1 Turi
8. Daftar Nilai kelas IX
9. Daftar Presensi Siswa
10. Jadwal Piket hari dan Piket Perpustakaan Mahasiswa PPL
11. Kartu Bimbingan PPL
12. Laporan Catatan Harian PPL
13. Laporan Dana
14. Dokumentasi

**PPL / MAGANG III**  
**PENDIDIKAN SENI TARI**  
**SMP NEGERI 1 TURI**

**Oleh : Galuh Jota Karana Pertiwi**

**ABSTRAK**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan professional. Kegiatan ini termasuk lingkup PPL / Magang III diarahkan kepelatihan pengalaman professionalism pembelajaran. Pendidikan seni tari itu sendiri merupakan studi yang mengarah dalam bidang keterampilan dan kreativitas manusia dalam hal mengembangkan imajinasi serta output imajinasi tersebut. Dalam kegiatan PPL / Magang III ini dimaksudkan untuk peningkatan keterampilan, kreativitas serta pemahaman mengenai berbagai aspek seni tari peserta didik dan dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan bimbingan serta pengetahuan seni tari di sekolah yang profesional.*

*Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 17 September 2016. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai kegiatan dan program kerja yang bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme kerja mahasiswa sebagai pendidik serta membantu ketenagakerjaan di SMP Negeri 1 Turi dalam bidang Seni Tari. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan.*

*Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, kegiatan PPL / Magang III ini bertujuan untuk melatih praktikan sebelum menghadapi lapangan kerja yang sesungguhnya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan umumnya, mengatur program kerja serta metode pengajaran bidang seni tari, dan memberikan pengalaman praktik serta materi yang cukup untuk peserta didik bidang seni tari sehingga menghasilkan input dan output yang terampil, kreatif, serta menghargai seni dengan semestinya.*

*Kata Kunci :Praktik Pengalaman Lapangan, PPL / Magang III, Pendidikan, Seni Tari*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan PPL merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat sekolah dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang berbobot 3 SKS dan wajib lulus. PPL dilaksanakan kurang lebih 2 bulan, mulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 14 September 2016

Dalam pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Disini mahasiswa merupakan motivator, inovator, dan *problem solver* bagi lingkungan sekolah.

#### **A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 1 Turi terletak strategis yaitu di Jalan Turi – Pakem. Permulaan berdirinya SMP Negeri 1 Turi, dimulai sekitar awal tahun 1960 oleh tokoh pendiri antara lain :

1. Bpk. Sutarjo (Almarhum) Kembangarum
2. Bpk. Sunarjo (Almarhum) Turi
3. Bpk. Sujud Hadi Sulistyو (Almarhum) Kembangarum
4. Didukung Seluruh Lurah Se-kecamatan Turi seperti Bpk. Radyo Sadewo (Almarhum) Lurah Desa Donokerto alamat Randusongo, Bpk. Radyo Hadi Sugondo (Almarhum) Lurah Desa Girikerto, Lurah Desa Bangun Kerto dan Lurah Desa Wonokerto, Bpk. Wahidi.

Nama SMP Negeri 1 Turi pada mulanya merupakan SMP Swasta dan di kepala oleh Bpk. Sujud Hadi Sulistyو dimana guru – gurunya berasal dari warga sekitar Turi, yang pada waktu itu berstatus perangkat desa dan menarik sebagian warga yang menjadi guru SD di daerah lain. Pada awalnya SMPN Turi tempatnya terpencar di rumah – rumah penduduk seperti di Joglo depan SMP (Rumah Bpk. Darwanto), Rumah Bpk. Atmo Wiyono, Turi. Selanjutnya para tokoh pendiri berjuang untuk mengajukan sebagai SMP Negeri dengan nama SMP Persiapan sekitar tahun 1962.

Kurang lebih 2 tahun perjuangan para tokoh yang cukup lama itu akhirnya memperoleh kabar bahagia, dengan daangnya Surat keputusan dari Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor : 87 / 1 S.K / B / III tertanggal 30 September 1964. Sejak itu nama SMP Persiapan

disebut SMP Negeri Turi, dan yang diangkat sebagai Kepala Sekolah pertama kali adalah Bpk. Muhamadd Supardi dari Randusonggo dan SMPN Turi menempati Gedung 3 kelas di Lapangan Turi dan sebagian belajar di Randusonggo (Rumah Bpk. Lurah) selanjutnya SMPN Turi mengalami cobaan cukup berat pada tahun 1968 dengan robohnya Gedung sekolah dilapangan Turi karena angin ribut dengan korban jiwa Bpk. Puspo Harjono (Dukuh Balong Kembangarum).

Sejak peristiwa itu, kembali SMPN Turi harus terpisah – pisah mendompleng ke SD Ngipik (SD Turi II sekarang), dan rumah-rumah penduduk di Ngentak. Pada tahun 1974 atas inisiatif Bpk. Rayo Sadewo maka SMPN Turi tukar guling dengan Sekolah Misi (SMP Aloysius) dengan surat serah terima Gedung Pemerintah Kelurahan Donoerto, Nomor : 182 / UM / DN / 16 / 74 tertanggal 29 april 1974 dari Yayasan Santo Aloysius. Pada tahun 1974 mulailah babak baru SMPN Turi ditempat ini dengan menempati 9 Ruang Kelas. Tahun 1975 mendapat bantuan Ruang Laboratorium dan 2 ruang kelas. Pada tahun 1976 terjadi pergantian Kepala Sekolah dari Bpk. M Supardi kepada Bpk. Hubertus Sumarsono, BA. (Almarhum). Pada tahun 1970 BP 3 memperluas lokasi sekolah di sebelah barat, dengan membeli tanah milik Bpk. Darto Winarto dan Bpk. Sujiyono (tanah yang kita duduki sekarang ini).

SMP Negeri 1 Turi berganti-ganti kepala sekolah tahun 1988 dari Bpk. Hubertus Sumarsono kepada Bpk. Suhadi BA. Dari Godean. Tahun 1986 berganti dari Bpk. Suhadi, BA. Kepada Bpk. Drs. Umar Sahid dari Cepet, Purwobinangun. Tahun 1992 berganti dari Bpk. Drs. Umar Sahid kepada Bpk. Samirejo, BA. Dari Gentan, Ngaglik. Tahun 1998 dari Bpk. Samirejo, BA. Kepada Ibu Dra. Margini dari Wonorejo, Monjali. Tahun 2003 dari Ibu Dra. Margini kepada Bpk. Heru Sumarsono, S.Pd. dari Minomartani. Kemudian dari Bpk. Heru Sumarsono kepada Ibu Woro Hartani sampai sekarang.

Pada tahun 2002 SMP Negeri 1 Turi berganti nama menjadi SLTP 1 Turi. Pada tahun 2004 SLTP 1 Turi berganti nama lagi menjadi SMP Negeri 1 Turi sampai sekarang. Demikian sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Turi, mudah-mudahan menambah pengetahuan bagi para siswa, para guru, karyawan dan penerus SMP Negeri 1 Turi selanjutnya. Turi, 22 September 2006

Adapun visi dari SMP Negeri 1 Turi yaitu berakhlak mulia, berprestasi, terampil, kompetitif, dan berbudaya. Visi tersebut memiliki indikator sebagai berikut: 2

1. Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil, cinta tanah air, kompetitif, dan berbudaya.
2. Terwujudnya Kurikulum 2013 yang lengkap.
3. Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Terpenuhi standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
5. Terpenuhi standar tenaga pendidik dan kependidikan.
6. Terpenuhi standar pengelolaan pendidikan.
7. Terpenuhi standar penilaian pendidikan.
8. Terpenuhi standar pembiayaan yang transparan dan akuntabel.
9. Terpenuhi penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
10. Terwujudnya budaya mutu sekolah.
11. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri dan bersih.

Untuk misi dari SMP Negeri 1 Turi yaitu:

1. Meningkatkan penghayatan dari pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa yang optimal.
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan ekstrakurikuler.
5. Melaksanakan proses pembelajaran keterampilan yang didukung oleh sarana prasarana yang optimal.
6. Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
7. Melaksanakan budaya bersih, sehat, santun, dan kompetitif.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, siswa, dan komponen sekolah yang lain, secara umum SMP Negeri 1 Turi dalam kondisi fisik yang baik dan layak digunakan untuk KBM.

Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

## I. Potensi Fisik

### 1. Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 12 ruangan. 4 ruang untuk kelas VII, 4 ruang untuk kelas VIII, dan 4 ruang untuk kelas IX. Penataan kelas sederhana tetapi kondusif sehingga proses KBM dapat berjalan lancar.

### 2. Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Turi menempati ruang tersendiri. Terdiri dari 2 bagian, ruang tamu dan ruang kerja.

### 3. Ruang Guru

Ruang guru mempunyai luas yang sesuai dengan jumlah guru yang ada. Ruangan ini dilengkapi dengan meja, kursi, dan almari (loker) yang digunakan untuk menyimpan barang.

### 4. Ruang Tata Usaha

Ruang TU terpisah dari ruang lain, ruang ini bersebelahan dengan ruang produksi. Penataan sudah rapi.

### 5. Perpustakaan

Penataan sudah rapi, buku buku sudah rapi hanya saja meja yang digunakan untuk membaca masih digunakan untuk menyimpan dan menaruh buku.

### 6. Ruang BK

Ruangan sudah lengkap dengan adanya meja, kursi, almari, seperangkat komputer.

### 7. Kamar Mandi

Terdapat 3 lokasi kamar mandi, yaitu kamar mandi dekat kantor guru, kamar mandi dekat kelas IX, dan kamar mandi dekat kelas VII. Dimana setiap lokasi kamar mandi terdapat 2 kamar mandi putri dan 2 kamar mandi putra serta 1 kamar ganti.

### 8. Lapangan Voli dan Tennis

Terdapat satu petak lapangan voli dan juga lapangan tenis yang letaknya di luar sekolah namun letaknya berdekatan dengan sekolah hanya terpisah oleh jalan kecil.

### 9. Tempat parkir

Terdapat tempat parkir yaitu untuk guru dan siswa, untuk parkir guru berada di depan sekolah, sedangkan untuk siswa parkir sepeda berada di area belakang sekolah.

Dapat dikatakan, kondisi fisik bangunan dan lingkungan di SMP Negeri 1 Turi secara keseluruhan sudah baik. Namun ada beberapa fasilitas yang perlu ditambah seperti tanaman hijau yang cukup untuk menghias dan menghijaukan lingkungan sekolah, tempat parkir yang akan lebih baik jika di letakkan di tempat yang mudah dijangkau oleh siswa, Aula pertemuan. Serta ada beberapa ruangan yang perlu pemeliharaan tempat semisal UKS yang perlu di desain agar nyaman ditempati.

## II. Kondisi Non-fisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

### 1. Kurikulum Sekolah

SMP Negeri 1 Turi saat ini menerapkan Kurikulum KTSP. Implementasi Kurikulum KTSP cukup berjalan dengan baik, terlihat dari keterlibatan siswa yang cukup aktif pada pembelajaran di kelas.

### 2. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Turi adalah 26 orang dengan tingkat pendidikan 1 sarjana magister dan 22 sarjana S1, 1 orang ahli madya dan 1 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Turi mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing masing. SMP Negeri 1 Turi merupakan sekolah favorit, yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

### 3. Potensi Karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Turi berjumlah 7 orang. mencukupi dan sangat berpotensi. Yaitu terdiri dari petugas TU dan penjaga sekolah.

### 4. Potensi Siswa

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan akreditasi sekolah menjadi sekolah standar nasional (SSN). Jumlah siswa SMP Negeri 1 Turi dari 12 kelas sebanyak 384 siswa.

➤ **Potensi Akademik Siswa**

- Potensi siswa sangat baik, terlihat dari lomba kebahasaan di Lapangan Deggung yang mereka ikuti dengan baik.
- Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik cukup tinggi.

➤ **Potensi Non Akademik Siswa**

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Turi seluruhnya ada 17 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Pleton Inti, Paduan Suara, Robotik, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Batik, Tari, BTQ, Jurnalistik, Olimpiade M-IPA, Mading, Keroncong, conversation bahasa inggris, PKK, music ensemble dan Voli. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

**B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN (PPL )**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa UNY 2016 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL ini merupakan bagian dari matakuliah sebanyak 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas. Dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek- aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasikan meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 18 Juli sampai 15 September (Penarikan mahasiswa tanggal 15 September 2016). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan

pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

## **A. Persiapan di Kampus**

### **1. Pembelajaran Mikro**

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 9 sampai 10 orang mahasiswa dengan seorang Dosen Pembimbing. Praktek yang dilakukan meliputi, membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik pengelolaan dan penguasaan kelas, dan teknik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KTSP.

Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa didik dan dibina untuk menjadi seorang guru pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KTSP, dan mahasiswa lainnya sebagai anak didiknya. Mata kuliah ini bersifat wajib lulus (minimal B) bagi mahasiswa semester 6 yang akan mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya.

Mahasiswa diberi waktu selama 15 menit dalam sekali tampil, setelah mahasiswa tampil mengajar kemudian Dosen Pembimbing memberikan evaluasi atas penampilan mengajar baik kritik maupun saran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan saat tampil mengajar mikro demi meningkatkan kualitas praktik mengajar yang akan datang dan saat terjun langsung ke sekolah.

### **2. Observasi Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Turi dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah.

## **B. Pembekalan KKN-PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah pada bulan Mei 2016. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok dan pelaksanaannya telah ditentukan oleh LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk jurusan pendidikan Seni Tari pembekalan PPL dilaksanakan akhir bulan Juni 2016.

### **1. Persiapan sebelum PPL**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Praktik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai pegangan serta pedoman mahasiswa dalam mengajar. Praktikan mengajar berpedoman pada silabus dan RPP yang telah disusun sebelum dan telah disesuaikan dengan kurikulum sekolah yang ada.

Persiapan perlu dilakukan sebelum mengajar agar, proses pembelajaran berjalan lancar, sistematis, dan terkonsep, tidak asal-asalan sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat berjalan.

### **2. Kegiatan PPL**

Praktik mengajar merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan program PPL. Mahasiswa mempraktikkan ketrampilan mengajar yang selama ini telah dipelajari kepada peserta didik di sekolah yang menjadi tempat praktik yaitu di SMP Negeri 1 Turi. Dalam PPL ini mahasiswa PPL mengampu mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) seluruh kelas VIII dan kelas IX SMP Negeri 1 Turi.

#### **1. Praktik mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan RPP, media pembelajaran, alokasi waktu, dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Praktik mengajar yang dilakukan di bawah bimbingan Ibu Siti Widayati.

#### **2. Praktik Mengajar Mandiri**

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yaitu Tari Yospan.

## **1). Umpan Balik Guru Pembimbing**

### **a. Sebelum Praktik Mengajar**

Manfaat guru pembimbing sangat besar dirasakan kegiatan PPL, guru pembimbing memberi arahan-arahan yang sangat berguna seperti, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik dan benar, dalam penguasaan kelas, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu, guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan serta saran sebagai bekal dalam mengajar dikelas.

### **b. Sesudah Praktik Mengajar**

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan bimbingan serta arahan kepada mahasiswa dalam kemajuan mengajar, memberikan arahan yang baik, masukan serta saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi mengajar.

## **2). Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran selesai yaitu tanggal 15 September 2016 terakhir kegiatan PPL dilakukan. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

## **3). Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa baik kelebihan dan kekurangannya, serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Guru pembimbing sangat berperan penting bagi mahasiswa, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar tentu banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh mahasiswa PPL.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN PPL**

##### *1. Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 9 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Praktek pengajaran mikro meliputi praktek membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan praktek mengajar dengan mahasiswa sebagai muridnya.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

##### *2. Pembekalan PPL*

Pembekalan dilakukan di PLA FBS UNY pada tanggal 20 Juni 2016. Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahannya kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL, berkenaan dengan program apa saja yang dilaksanakan di sekolah, serta permasalahan yang sering terjadi di lapangan.

##### *3. Kegiatan Observasi*

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan.

Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

###### *a. Observasi Pembelajaran di Kelas*

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

#### b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

## **B. PELAKSANAAN PPL**

### **1. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa mengajar di kelas selama dua bulan (dimulai tanggal 18 Juli – 15 September 2016). Mahasiswa PPL diberi kesempatan untuk mengajar empat kelas, yaitu kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D, dengan jumlah jam masing-masing kelas yaitu 5 jam pelajaran perminggu dengan alokasi waktu 2x40 menit.

Adapun jadwal mengajar mahasiswa PPL tersebut terlampir. Hasil penilaian tugas siswa kelas IX tersebut terlampir.

Mahasiswa ditempatkan sesuai dengan jurusannya, yaitu mengajar mata pelajaran Seni Budaya terkhusus Seni Tari. Materi mata pelajaran Seni Budaya yang diajarkan pada kelas IX adalah mengenai pengertian, fungsi, contoh tari Mancanegara dan untuk praktek adalah tari Yospan.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah**

#### **a. Piket Guru dan Piket Perpustakaan**

Kegiatan piket guru merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah. Piket dilaksanakan sesuai dengan jadwal piket yang sudah ditentukan setiap harinya. Piket guru dilakukan di tempat piket dengan kegiatan didalamnya yaitu mencatat peserta didik, staff dan karyawan, serta guru yang terlambat maupun yang ingin izin untuk meninggalkan sekolah. Piket juga dilakukan dengan berkeliling di tiap-tiap kelas untuk melakukan presensi siswa. Sedangkan untuk piket perpustakaan berisi membantu dan mendampingi seluruh kegiatan yang ada di perpustakaan.

#### **b. Pengenalan Lingkungan Sekolah**

Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dilakukan pada saat awal tahun ajaran baru. Bertujuan untuk mengenalkan lingkungan sekolah beserta warga sekolahnya kepada peserta didik baru, dengan cara peserta didik baru didampingi oleh guru atau mahasiswa KKN berkeliling lingkungan sekolah dan pendamping menjelaskan tentang tiap-tiap bagian sekolah tersebut (apa kegunaan dan siapa yang menggunakannya). Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari berturut-turut, yaitu pada hari Senin 18 Juli 2016 – Rabu 20 Juli 2016 pukul 06.50-13.05 WIB dan diikuti oleh seluruh siswa kelas VII.

c. Rapat Koordinasi Acara

Rapat koordinasi acara dilaksanakan pada hari Jumat 29 Juli 2016 pukul 10.10-11.30 WIB bertempat di ruang guru SMP N 1 Turi. Rapat diselenggarakan untuk mempersiapkan rangkaian acara HUT SMP N 1 Turi yang ke-52 yang akan digelar pada hari Sabtu 30 Juli 2016. koordinasi ini diikuti oleh seluruh guru, staff, karyawan, dan mahasiswa PPL. Didalamnya membahas tentang tugas-tugas dari masing-masing individu (penanggungjawab) dan juga penjelasan bagaimana rangkaian acara HUT akan berjalan.

d. Perayaan HUT Sekolah

Acara perayaan HUT SMP N 1 Turi diselenggarakan pada hari Sabtu 30 Juli 2016. Bertempat di lingkungan sekolah SMP N 1 Turi dengan diikuti oleh seluruh warga sekolah, mahasiswa PPL, dan 100 tamu undangan. Untuk memperingati HUT sekolah, sebelumnya pada hari Jumat telah diadakan perlombaan yang ditujukan untuk seluruh peserta didik SMP N 1 Turi. Macam perlombaan yang ada di dalamnya yaitu lomba macapat, lomba miru kain, lomba pidato, lomba geguritan, dan lomba kebersihan kelas. Untuk acara utama, yaitu pada hari Sabtu seluruh warga sekolah, mahasiswa PPL, dan tamu undangan mengenakan pakaian adat jawa. Kegiatan didalamnya yaitu berbagai pertunjukkan/ hiburan, potong tumpeng, dan kemudian diakhiri dengan pagelaran wayang edukasi.

e. Jalan Sehat

Kegiatan jalan sehat dilakukan pada Hari Jumat 5 Agustus 2016 pada pukul 06.50-07.55 WIB (menggunakan jam pembiasaan). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, didampingi oleh 4 orang guru dan mahasiswa PPL. Rute jalan sehat yaitu, dari SMP N 1 Turi, ke utara melewati gapura Desa Girikerto, lalu lurus kemudian belok kiri melewati Desa Garongan, dan kembali ke SMP N 1 Turi lagi. Jalan sehat, selain menyehatkan tubuh juga dapat menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan antar peserta didik baru.

f. Pengawasan *Bridging Course Test*

*Bridging Course Test* ditujukan untuk seluruh peserta didik kelas VII. Di dalam tes ini terdapat 2 mata pelajaran yang diujikan, yaitu B.Indonesiadan IPA. Dilakukan sesudah jam pelajaran, yaitu pada pukul 13.00-14.30 WIB. Guru dan mahasiswa PPL ditugaskan untuk membagikan soal ujian, mengawasi jalannya ujian, dan mengumpulkan hasil ujian para peserta didik.

g. Upacara Bendera Hari Khusus

Upacara bendera hari khusus yaitu meliputi upacara bendera pada masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) diadakan upacara sebanyak 3 kali berurutan, upacara bendera pada Hari Pramuka, dan upacara bendera pada Hari Keistimewaan Kota Yogyakarta. Setiap kegiatan upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL serta dilaksanakan di halaman sekolah SMP N 1 Turi.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Kegiatan PPL sangat bermakna bagi mahasiswa yang sedang menjalani profesi sebagai guru. Dimana sudah digambarkan dengan jelas bahwa menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam penguasaan materi, metode dan model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, melainkan harus bisa menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dipersiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang mempunyai karakter yang berbeda – beda sehingga menuntut kita untuk mengasah kepekaan dan kesiapan guru mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai masalah dikelas. Komunikasi diluar kelas sangatlah penting untuk mengenal pribadi siswa sekaligus mengenai informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya kesulitan yang dihadapi siswa.

2. Model dan metode pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, demonstrasi, tanya jawab dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengurangi peran guru dalam proses pembelajaran, dan lebih memusatkan keaktifan siswa didalam kelas.

3. Hambatan yang dialami

Kegiatan tersebut tidaklah lepas dari sebuah hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut :

- 1) Terdapat siswa yang diberikan materi cenderung ribut dan sibuk sendiri
- 2) Terdapat siswa yang diam saja ketika diberi materi

3) Keterbatasan sarana dan prasarana untuk praktek menari

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain :

- 1) Bersikap tegas dan mendekati secara personal pada anak yang bersangkutan.
- 2) Mendekati anak tersebut dan menyuruh untuk mengikuti bergerak bersama teman nya.
- 3) Pembelajaran dilakukan bergantian putra dan putri.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan diluar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat dilingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai maca bidang khususnya pengalaman sebagai seorang gur. Hal ini dapat tercapai karena dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali diperbaiki, serta dikembangkan menjai lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata

untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PP ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

## **B. SARAN**

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL paa masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut :

### **1. Untuk UNY**

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah atau lembaga yang suda terjadi selama ini.

### **2. Untuk SMP Negeri 1 Turi**

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran Seni Budaya, khususnya Seni Tari di sekolah.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar.
- c. Kerjasama yang baik antara peserta didik dengan guru.

### **3. Untuk Pihak mahasiswa PPL**

- a. Menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas dan pihak sekolah.
- b. Menguasai materi dan melengkapi administrasi pembelajaran sebelum praktik mengajar.
- c. Pada saat observasi, mahasiswa harus benar-benar mengobservasi segala hal yang ada di sekolah tersebut sehingga dalam perancangan program kerja dapat mengena pada sasaran.

- d. Perancangan program kerja hendaknya mempertimbangkan aspek pendanaan dan kemampuan kelompok dalam pengerjaan nantinya.
- e. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater maupun sekolah/lembaga tempat praktik, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- g. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.
- h. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

## DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2013. *Panduan PPL 2016*. Yogyakarta :  
Universitas Negeri Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2013. *Materi Pembekalan PPL 2016*.  
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro 2016*.  
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta